

BY.DEVI

Piscok Lumer



HOMEMADE
MADE WITH LOVE

PRE
ORDER

CAMILAN RINGAN
DENGAN ISIAN
COKELAT PREMIUM
YANG LUMER
DI MULUT!

VARIAN
RASA



COKELAT

Isian cokelat premium
lumer yang klasik
dan paling favorit!



KEJU

Kombinasi cokelat lumer
dan keju parut gurih



GREEN TEA

Cokelat lumer dengan
sentuhan green tea



MIX

Paduan cokelat &
green tea dalam
satu gigitan spesial!

Lulu Anmansuroh Hidayati

Dasep Setiawan

Novita Anggi

Gustian Djuanda

KENAPA HARUS COBA?

- ✓ Cokelat premium yang lumer
- ✓ Bahan segar & berkualitas
- ✓ Tanpa pengawet
- ✓ Dibuat fresh setiap hari
- ✓ Harga terjangkau, rasa istimewa

Editor: Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE., MM

PESAN SEKARANG!

CARA ORDER

08xx-xxxx-xxxx

Sukabumi, Jawa Barat

PENERAPAN SISTEM JUST-IN-TIME DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN
MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UMKM PISCOK
LUMER

Lulu Anmansuroh Hidayati

Dasep Setiawan

Novita Anggi

Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERAPAN SISTEM JUST-IN-TIME DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
PRODUKSI DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UMKM PISCOK LUMER**

Penulis:

Lulu Anmansuroh Hidayati
Dasep Setiawan
Novita Anggi
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 99, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7321-156

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga e-book yang berjudul “Penerapan Sistem Just-In-Time dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi dan Manajemen Persediaan pada UMKM Piscok Lumer” dapat diselesaikan dengan baik. E-book ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan konsep Just-In-Time (JIT) sebagai salah satu pendekatan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya persediaan pada usaha berskala mikro, kecil, dan menengah. Pembahasan difokuskan pada tiga objek kajian sekaligus, yaitu Piscok Lumer By.Devi, Piscok Lumer Mba Wulan, dan Piscok Lumer Kang Yusuf, tiga usaha rumahan (home industry) di bidang kuliner yang sama-sama menjalankan sistem penjualan berbasis pre-order namun dengan skema jeda waktu pemesanan yang berbeda-beda, dengan pisang dan cokelat sebagai bahan baku utama yang mudah mengalami penurunan kualitas.

Penyusunan e-book ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa pengelolaan biaya dan persediaan yang tidak efisien kerap menjadi sumber pemborosan pada usaha berskala kecil, terutama pada bisnis makanan yang mengandalkan bahan baku segar. Dari sudut pandang akuntansi manajemen, informasi biaya yang akurat mengenai persediaan, pemesanan, dan pemborosan bahan baku menjadi dasar penting bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan operasional sehari-hari. Melalui pendekatan Just-In-Time, diharapkan ketiga pelaku usaha dapat menekan biaya penyimpanan, mengurangi risiko kerusakan bahan, serta meningkatkan efisiensi proses produksi tanpa mengorbankan kualitas produk yang menjadi ciri khas masing-masing usaha.

Selain memaparkan landasan teori mengenai akuntansi manajemen dan sistem Just-In-Time, e-book ini turut menyajikan simulasi perhitungan biaya persediaan secara paralel untuk ketiga UMKM tersebut, mulai dari kebutuhan bahan baku harian, biaya penyimpanan, biaya pemesanan, hingga perbandingan biaya sebelum dan sesudah penerapan sistem Just-In-Time. Dengan membandingkan hasil simulasi pada tiga UMKM yang memiliki skema pre-order berbeda (H-1, same-day, dan H-2), e-book ini juga berupaya menjawab pertanyaan yang lebih mendalam, yaitu apakah lamanya jeda waktu pre-order turut memengaruhi besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan Just-In-Time.

Penulis menyadari bahwa penyusunan e-book ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis maupun ketersediaan data lapangan, mengingat sebagian data yang digunakan bersifat estimasi untuk kepentingan simulasi akademik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini pada kesempatan berikutnya. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi manajemen pada usaha berskala kecil, serta menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, akademisi, maupun pelaku UMKM yang ingin memahami penerapan sistem Just-In-Time dalam konteks usaha rumahan berbasis pre-order.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan e-book ini, sehingga penulisan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MANAJEMEN OPERASI, PERSEDIAAN, DAN JUST-IN- TIME	8
A. Manajemen Operasi dan Produksi	8
B. Pengertian Just-In-Time (JIT)	10
C. Sejarah dan Perkembangan Just-In-Time	13
D. Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Just-In-Time	15
E. Manajemen Persediaan	16
F. Efisiensi Produksi	19
G. Keterkaitan Just-In-Time dengan Akuntansi Manajemen.....	21
H. Peran Teknologi Sederhana dalam Mendukung Akuntansi Manajemen dan JIT	22
BAB III STRATEGI PENERAPAN JUST-IN-TIME.....	24
A. Elemen-Element Sistem Just-In-Time	24
B. Strategi Pengendalian Bahan Baku dengan Just-In-Time.....	26
C. Strategi Pengendalian Produksi melalui Kanban dan Pull System	28
D. Strategi Kemitraan dengan Pemasok.....	31
E. Kendala dan Tantangan Penerapan Just-In-Time pada UMKM	33
F. Pemanfaatan Teknologi Sederhana untuk Mendukung Penerapan JIT	35
G. Contoh Penerapan Berdasarkan Kajian Jurnal Terdahulu	37
BAB IV PROFIL UMKM PISCOK LUMER.....	39
A. Profil Deskripsi UMKM Piscok Lumer By.Devi	39

B. Profil Deskripsi UMKM Piscok Lumer Mba Wulan.....	47
C. Profil Deskripsi UMKM Piscok Lumer Kang Yusuf.....	51
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Piscok Lumer By.Devi.....	58
B. Analisis Piscok Lumer Mba Wulan	78
C. Analisis Piscok Lumer Kang Yusuf	83
D. Perbandingan Hasil Simulasi Ketiga UMKM Piscok Lumer..	87
KESIMPULAN	90
SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
PROFIL PENULIS.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang utama perekonomian nasional yang berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Secara yuridis, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, atau menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di tengah pertumbuhan sektor kuliner yang semakin pesat, produk olahan pisang seperti piscok atau pisang cokelat lumer menjadi salah satu jajanan yang digemari berbagai kalangan karena harganya terjangkau dan cita rasanya yang manis serta mengenyangkan. Permintaan yang tinggi terhadap produk ini mendorong banyak pelaku usaha rumahan untuk memproduksinya secara masif setiap hari. Namun demikian, karakteristik bahan baku utama berupa pisang dan cokelat yang mudah mengalami penurunan kualitas menuntut pengelolaan persediaan yang cermat agar tidak menimbulkan kerugian akibat bahan yang membusuk atau meleleh sebelum sempat diolah.

Dalam praktiknya, banyak UMKM kuliner yang memproduksi piscok atau pisang cokelat lumer di wilayah Sukabumi, Jawa Barat, masih menerapkan sistem pembelian bahan baku dalam jumlah besar sekaligus dengan asumsi dapat menekan harga satuan melalui pembelian grosir. Pendekatan ini pada satu sisi memang dapat

menurunkan biaya per unit bahan baku, tetapi pada sisi lain berpotensi menimbulkan pemborosan apabila volume penjualan harian tidak sesuai dengan proyeksi, sehingga bahan baku menumpuk dan mengalami penyusutan kualitas. Kondisi ini menegaskan bahwa pengelolaan persediaan yang bersifat konvensional belum tentu relevan diterapkan pada usaha dengan karakteristik bahan baku yang cepat rusak (*perishable goods*), sekalipun usaha tersebut sesungguhnya sudah menerapkan sistem penjualan berbasis *pre-order*.

Pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) yang lazim digunakan dalam manajemen persediaan konvensional pada dasarnya dirancang untuk bahan baku dengan masa simpan yang relatif panjang dan pola permintaan yang stabil, sehingga kurang sesuai apabila diterapkan secara langsung pada bahan baku yang mudah rusak seperti pisang segar (Heizer, Render, & Munson, 2020; Krajewski, Malhotra, & Ritzman, 2022). Pada kondisi semacam ini, dibutuhkan pendekatan pengendalian persediaan yang lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan harian, alih-alih sekadar meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan secara matematis semata.

Salah satu pendekatan dalam manajemen operasi yang dapat menjawab persoalan tersebut adalah sistem *Just-In-Time* (JIT). Sistem ini menekankan filosofi memproduksi dan mendatangkan bahan baku hanya pada saat dibutuhkan dan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan produksi, sehingga persediaan yang menumpuk dapat ditekan seminimal mungkin (Ohno, 1988). Penerapan JIT pada mulanya dikembangkan oleh industri manufaktur skala besar, namun prinsip-prinsip dasarnya, seperti pengurangan pemborosan, sinkronisasi dengan permintaan, dan kemitraan erat dengan pemasok, pada dasarnya dapat diadaptasi ke dalam konteks usaha berskala kecil

dengan penyesuaian tertentu. Dari sudut pandang akuntansi manajemen, penerapan JIT juga relevan dikaji karena berkaitan langsung dengan pengendalian biaya persediaan, salah satu topik inti yang dipelajari dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen.

Relevansi penerapan JIT pada UMKM kuliner berbahan baku mudah rusak sesungguhnya telah didukung oleh beberapa kajian terdahulu. Studi pada UMKM keripik, misalnya, menunjukkan bahwa penyelarasan pembelian bahan baku dengan pola produksi harian mampu menekan biaya persediaan secara cukup signifikan (Astuti, Isharijadi, & Yusdita, 2022), sementara kajian pada UMKM sasagon berbasis pre-order melaporkan penghematan biaya produksi hingga sekitar 12% setelah penerapan JIT (Chintia, Zulfri, Rahma, Hutaauruk, Fonataba, & Sihombing, 2025). Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa prinsip JIT juga berpotensi memberikan manfaat serupa apabila diterapkan pada usaha Piscok Lumer, meskipun besaran manfaatnya masih perlu dibuktikan melalui simulasi tersendiri mengingat perbedaan karakteristik skema pre-order pada masing-masing usaha.

E-book ini memilih tiga UMKM sekaligus sebagai objek kajian, yaitu Piscok Lumer By.Devi (berdiri 2024, pre-order H-1 melalui WhatsApp dan Instagram), Piscok Lumer Mba Wulan (berdiri 2023, pre-order same-day dikombinasikan dengan penjualan booth), dan Piscok Lumer Kang Yusuf (berdiri 2022, pre-order H-2 dari jaringan reseller). Ketiga usaha ini dipilih karena sama-sama memproduksi produk sejenis dengan bahan baku utama yang identik, namun memiliki skema pre-order dan skala operasi yang berbeda-beda, sehingga menarik untuk dikaji apakah perbedaan tersebut turut memengaruhi besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan Just-In-Time. Ketentuan pre-order pada ketiga usaha ini pada dasarnya memberikan kepastian informasi permintaan dengan tingkat

kepastian yang berbeda-beda, namun sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut, kepastian tersebut pada ketiganya belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengelolaan bahan baku, khususnya pisang segar yang menjadi bahan utama produk piscok lumer.

Berdasarkan uraian tersebut, e-book ini disusun untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana konsep Just-In-Time dapat diterapkan dalam pengelolaan persediaan dan proses produksi pada ketiga usaha rumahan berbasis pre-order tersebut, sekaligus membandingkan hasilnya satu sama lain. Pembahasan tidak hanya berhenti pada aspek konseptual, tetapi juga dilengkapi dengan simulasi perhitungan biaya persediaan dari sudut pandang akuntansi manajemen untuk masing-masing UMKM, perbandingan sebelum dan sesudah penerapan JIT, identifikasi kendala yang mungkin timbul selama proses implementasi, serta sintesis perbandingan hasil di antara ketiganya. Harapannya, hasil kajian ini dapat memberikan gambaran praktis bagi pelaku UMKM sejenis, khususnya usaha kuliner rumahan berbasis pre-order, dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian dalam e-book ini diarahkan untuk menjawab beberapa persoalan pokok, yaitu bagaimana kondisi pengelolaan persediaan bahan baku pada Piscok Lumer By.Devi, Piscok Lumer Mba Wulan, dan Piscok Lumer Kang Yusuf sebelum penerapan sistem Just-In-Time, bagaimana rancangan penerapan sistem tersebut yang sesuai dengan skema pre-order masing-masing UMKM mengingat ketiganya memiliki jeda waktu pre-order yang berbeda (H-1, same-day, dan H-2), serta berapa besar penghematan biaya persediaan, mulai dari biaya penyimpanan, biaya pemesanan, hingga nilai bahan baku terbuang, yang dapat diperoleh masing-masing UMKM setelah penerapan Just-In-Time. Selain itu, kajian ini juga berupaya menjawab apakah lamanya jeda waktu pre-

order turut memengaruhi besarnya manfaat yang diperoleh, serta kendala apa saja yang berpotensi dihadapi ketiga UMKM dalam proses implementasinya beserta strategi mitigasi yang dapat diterapkan.

Sejalan dengan persoalan tersebut, penulisan e-book ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pengelolaan persediaan bahan baku pada ketiga UMKM Piscok Lumer sebelum penerapan Just-In-Time, merancang penerapan sistem tersebut yang disesuaikan dengan karakteristik skema pre-order H-1, same-day, dan H-2 pada masing-masing UMKM, serta menghitung dan membandingkan besaran penghematan biaya persediaan pada masing-masing UMKM sebelum dan sesudah penerapan Just-In-Time melalui simulasi akuntansi manajemen. E-book ini juga bertujuan menganalisis pengaruh lamanya jeda waktu pre-order terhadap besarnya manfaat penerapan Just-In-Time pada ketiga UMKM, sekaligus mengidentifikasi kendala yang mungkin timbul dalam penerapannya pada usaha berskala mikro serta merumuskan strategi mitigasi yang relevan.

Secara teoretis, e-book ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan konsep Just-In-Time dan akuntansi manajemen pada usaha berskala mikro, khususnya pada usaha kuliner rumahan berbasis pre-order dengan bahan baku yang mudah rusak. Pembahasan mengenai keterkaitan antara sistem Just-In-Time dengan penyediaan informasi biaya turut memperluas penerapan konsep akuntansi manajemen yang selama ini banyak dibahas pada konteks perusahaan berskala besar (Hansen, Mowen, & Heitger, 2022; Jacobs & Chase, 2021), sehingga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa maupun akademisi yang mengkaji topik serupa.

Secara praktis, e-book ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata bagi pelaku UMKM Piscok Lumer By.Devi, Piscok Lumer Mba Wulan, dan Piscok Lumer Kang Yusuf mengenai langkah-

langkah penerapan Just-In-Time yang sesuai dengan skema pre-order masing-masing, sekaligus estimasi manfaat finansial yang dapat diperoleh. Bagi pelaku UMKM kuliner sejenis di luar ketiga objek kajian, hasil simulasi dan perbandingan pada e-book ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan awal sebelum memutuskan untuk mengadopsi prinsip Just-In-Time dalam pengelolaan persediaan bahan baku usahanya masing-masing.

Untuk memudahkan pemahaman, e-book ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Bab pertama menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan secara keseluruhan. Bab kedua membahas landasan teori yang menjadi dasar analisis, meliputi konsep manajemen operasi dan produksi, pengertian serta sejarah Just-In-Time, prinsip-prinsip dasar sistem Just-In-Time, manajemen persediaan, efisiensi produksi, keterkaitan Just-In-Time dengan akuntansi manajemen, hingga peran teknologi sederhana dalam mendukung penerapannya pada UMKM. Bab ketiga menguraikan elemen-elemen sistem Just-In-Time, strategi pengendalian bahan baku, strategi pengendalian produksi melalui kanban dan pull system, strategi kemitraan dengan pemasok, kendala dan tantangan penerapannya pada UMKM, pemanfaatan teknologi sederhana, serta contoh penerapan berdasarkan kajian jurnal terdahulu. Bab keempat memaparkan profil deskriptif dari ketiga UMKM yang menjadi objek kajian, mencakup gambaran umum usaha, produk, proses produksi, serta kondisi persediaan sebelum penerapan Just-In-Time. Bab kelima menyajikan simulasi perhitungan biaya persediaan sebelum dan sesudah penerapan Just-In-Time untuk masing-masing UMKM, beserta sintesis perbandingan hasil di antara ketiganya. E-book ini kemudian ditutup dengan bagian kesimpulan dan saran yang

merangkum temuan utama serta rekomendasi bagi pelaku UMKM, diikuti dengan daftar pustaka dan profil penulis.

BAB II

MANAJEMEN OPERASI, PERSEDIAAN, DAN JUST-IN-TIME

A. MANAJEMEN OPERASI DAN PRODUKSI

Manajemen operasi merupakan bidang ilmu yang berkaitan dengan perancangan, pengoperasian, dan perbaikan sistem yang menghasilkan barang maupun jasa. Fokus utama manajemen operasi terletak pada bagaimana sumber daya, baik berupa bahan baku, tenaga kerja, mesin, maupun modal, dapat dikelola secara efisien untuk menghasilkan output yang bernilai bagi konsumen. Dalam konteks usaha kuliner, manajemen operasi berperan penting dalam menentukan bagaimana proses produksi dirancang agar dapat memenuhi permintaan konsumen tanpa menimbulkan pemborosan sumber daya (Heizer, Render, & Munson, 2020).

Ruang lingkup manajemen operasi mencakup beberapa fungsi utama, antara lain perencanaan kapasitas produksi, perancangan tata letak fasilitas, penjadwalan produksi, pengendalian kualitas, serta manajemen persediaan dan rantai pasok. Setiap fungsi tersebut saling berkaitan dan memengaruhi kinerja operasional secara keseluruhan. Pada usaha kuliner rumahan, fungsi-fungsi tersebut umumnya dijalankan secara lebih sederhana dan tidak selalu terpisah secara

formal, namun tetap memerlukan perhatian yang memadai agar proses produksi dapat berjalan lancar dan konsisten dari hari ke hari.

Salah satu tujuan utama manajemen operasi adalah menciptakan keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas produk yang dihasilkan. Pada usaha berskala kecil seperti UMKM, keterbatasan modal dan sumber daya manusia menuntut pengelolaan operasional yang lebih sederhana namun tetap efektif. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen operasi modern, termasuk pendekatan produksi ramping (*lean production*), menjadi relevan untuk diadaptasi meskipun dengan penyesuaian terhadap skala dan karakteristik usaha yang lebih kecil dibandingkan industri manufaktur besar.

Dalam kaitannya dengan akuntansi manajemen, keputusan-keputusan yang diambil dalam ranah manajemen operasi, seperti berapa banyak bahan baku yang harus dibeli atau kapan produksi harus dijalankan, pada akhirnya akan bermuara pada angka-angka biaya yang perlu dicatat, dianalisis, dan dievaluasi. Akuntansi manajemen berperan menerjemahkan keputusan operasional tersebut ke dalam informasi biaya yang dapat dipahami dan digunakan oleh pemilik usaha untuk menilai apakah suatu keputusan operasional, misalnya pola pembelian bahan baku, sudah memberikan hasil yang efisien atau justru menimbulkan pemborosan. Dengan demikian, kajian mengenai penerapan *Just-In-Time* dalam e-book ini tidak semata-mata membahas aspek operasional, tetapi juga menempatkan akuntansi manajemen sebagai alat analisis utama untuk menilai kelayakan dan manfaat penerapannya bagi usaha Piscok Lumer By.Devi.

D. PERBANDINGAN HASIL SIMULASI KETIGA UMKM PISCOK LUMER

Setelah menganalisis ketiga UMKM secara mendalam dan lengkap pada bagian A hingga C, perlu disajikan perbandingan menyeluruh untuk menarik benang merah temuan di antara ketiganya. Perbandingan ini bertujuan untuk menguji apakah besarnya manfaat penerapan Just-In-Time dipengaruhi oleh lamanya jeda waktu pre-order yang dimiliki suatu usaha, sebagaimana telah disinggung pada Bab IV. Rangkuman perbandingan disajikan pada Tabel 40 berikut.

Tabel 5.23 Perbandingan Hasil Simulasi Ketiga UMKM Piscok Lumer

Indikator	Piscok Lumer By.Devi	Piscok Lumer Mba Wulan	Piscok Lumer Kang Yusuf
Skema pre-order	H-1	Same-day	H-2
Kapasitas produksi	180 pcs/hari	120 pcs/hari	300 pcs/hari
Pemborosan sebelum JIT	13%	18%	10%
Pemborosan sesudah JIT	3%	5%	2%
Total biaya sebelum JIT/minggu	Rp156.850	Rp164.200	Rp234.000
Total biaya sesudah JIT/minggu	Rp76.600	Rp101.560	Rp96.420
Persentase penghematan	51,2%	38,1%	58,8%

Perbandingan pada Tabel 40 memperlihatkan temuan yang konsisten dengan hipotesis awal, yaitu bahwa persentase penghematan biaya persediaan setelah penerapan Just-In-Time cenderung berbanding lurus dengan lamanya jeda waktu pre-order yang dimiliki suatu usaha. Piscok Lumer Kang Yusuf, dengan skema pre-order H-2, memperoleh persentase penghematan tertinggi (58,8%) karena memiliki kepastian permintaan yang paling panjang sehingga margin pengaman yang diperlukan menjadi paling kecil, ditambah dengan skala pembelian yang lebih besar pada kondisi awal sehingga potensi perbaikannya pun lebih besar. Sebaliknya, Piscok Lumer Mba Wulan, dengan skema pre-order same-day yang dikombinasikan dengan penjualan booth spontan, memperoleh persentase penghematan terendah (38,1%) karena tingkat ketidakpastian permintaan yang masih relatif tinggi. Piscok Lumer By.Devi, dengan skema pre-order H-1, berada pada posisi tengah (51,2%), sejalan dengan posisi lama jeda waktu pre-order yang juga berada di tengah-tengah kedua UMKM lainnya.



Gamba 5.2 Grafik Perbandingan Biaya Persediaan Sebelum vs Sesudah JIT per UMKM



Gambar 5.3 Grafik Perbandingan Persentase Penghematan Ketiga UMKM

Temuan ini memberikan implikasi praktis yang penting, yaitu bahwa UMKM kuliner yang ingin memaksimalkan manfaat penerapan Just-In-Time sebaiknya juga mempertimbangkan perpanjangan jeda waktu pre-order, sepanjang hal tersebut tidak mengurangi daya tarik usaha di mata konsumen. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Just-In-Time tetap memberikan manfaat positif pada ketiga UMKM dengan karakteristik pre-order yang berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa filosofi Just-In-Time cukup fleksibel untuk diadaptasi pada berbagai variasi model bisnis pre-order, meskipun besaran manfaat yang diperoleh akan bervariasi mengikuti karakteristik spesifik masing-masing usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan simulasi penerapan sistem Just-In-Time yang telah diuraikan pada Bab V, kesimpulan kajian ini disajikan secara terpisah untuk masing-masing UMKM, mengingat ketiganya memiliki skema pre-order, skala produksi, dan karakteristik kendala yang berbeda-beda.

Piscok Lumer By.Devi

Dengan skema pre-order H-1 dan kapasitas produksi sekitar 180 pcs per hari, Piscok Lumer By.Devi masih menerapkan pembelian pisang secara mingguan sehingga tingkat pemborosan bahan baku mencapai 13% dari total pembelian. Simulasi penerapan Just-In-Time menunjukkan bahwa penyesuaian pembelian dengan data pre-order H-1 dapat menekan tingkat pemborosan menjadi 3% serta menurunkan total biaya persediaan mingguan dari Rp156.850 menjadi Rp76.600, atau penghematan sebesar 51,2%. Kendala utama yang perlu diantisipasi adalah fluktuasi pesanan snack box dalam jumlah besar yang sifatnya insidental, serta kebiasaan membeli pisang secara mingguan yang sudah berjalan sejak usaha ini berdiri.

Piscok Lumer Mba Wulan

Piscok Lumer Mba Wulan menjalankan skema pre-order same-day yang dikombinasikan dengan penjualan booth, dengan kapasitas produksi sekitar 120 pcs per hari. Ketidakpastian permintaan yang lebih tinggi akibat penjualan booth spontan membuat tingkat pemborosan bahan baku sebelum penerapan JIT mencapai 18%, yang tertinggi di antara ketiga UMKM. Setelah simulasi penerapan Just-In-Time, tingkat pemborosan dapat ditekan menjadi 5% dan total biaya

persediaan mingguan turun dari Rp164.200 menjadi Rp101.560, atau penghematan sebesar 38,1%, yang merupakan persentase penghematan terendah di antara ketiganya karena tingkat ketidakpastian permintaan yang masih relatif tinggi.

Piscok Lumer Kang Yusuf

Piscok Lumer Kang Yusuf memiliki skema pre-order H-2 dengan kapasitas produksi terbesar, yaitu sekitar 300 pcs per hari. Kepastian permintaan yang paling panjang di antara ketiga UMKM membuat tingkat pemborosan bahan baku sebelum penerapan JIT relatif lebih rendah, yaitu 10%, dan dapat ditekan lebih jauh menjadi 2% melalui simulasi penerapan Just-In-Time. Total biaya persediaan mingguan turun dari Rp234.000 menjadi Rp96.420, atau penghematan sebesar 58,8%, yang merupakan persentase penghematan tertinggi di antara ketiga UMKM. Kendala utama yang dihadapi adalah negosiasi harga dengan pengepul untuk pengiriman yang lebih sering, serta koordinasi jadwal dengan banyak reseller agar pesanan H-2 tetap konsisten.

Secara umum, ketiga kesimpulan di atas menegaskan bahwa filosofi Just-In-Time dapat diadaptasi pada usaha kuliner rumahan berbasis pre-order dengan besaran manfaat yang bervariasi mengikuti karakteristik skema pre-order dan skala operasi masing-masing usaha, dan bahwa akuntansi manajemen berperan penting sebagai alat ukur yang membuktikan manfaat finansial dari perubahan pola pengelolaan persediaan tersebut.

SARAN

Untuk Piscok Lumer By.Devi

Devi disarankan untuk mulai menyelaraskan pembelian pisang segar dengan data pre-order H-1 yang sesungguhnya telah tersedia sejak sore atau malam sebelum hari produksi, alih-alih membeli secara mingguan dalam jumlah besar. Penyelarasan ini dapat dimulai secara bertahap, misalnya mengubah pola pembelian menjadi setiap dua hari sekali terlebih dahulu sebelum beralih sepenuhnya ke pembelian harian, sekaligus mengantisipasi lonjakan pesanan snack box dengan menyiapkan margin pembelian tambahan yang telah diperhitungkan.

Untuk Piscok Lumer Mba Wulan

Wulan disarankan untuk memisahkan pencatatan antara pesanan pre-order same-day dan penjualan booth yang bersifat spontan, agar estimasi kebutuhan bahan baku harian menjadi lebih akurat. Mengingat tingkat ketidakpastian permintaan yang lebih tinggi, Wulan juga disarankan untuk menjalin komunikasi lebih intensif dengan pemasok pisang guna memastikan ketersediaan bahan baku tambahan pada saat penjualan booth melebihi perkiraan.

Untuk Piscok Lumer Kang Yusuf

Yusuf disarankan untuk melakukan negosiasi ulang dengan pengepul pisang mengenai skema pengiriman yang lebih sering dalam jumlah lebih kecil, mengingat skala pembelian yang besar berpotensi memberikan posisi tawar yang baik. Selain itu, koordinasi jadwal dengan jaringan reseller perlu diperkuat, misalnya melalui batas waktu konfirmasi pesanan H-2 yang lebih jelas, agar rekapitulasi permintaan dapat dilakukan secara konsisten setiap periode produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Isharijadi, I., & Yusdita, E. E. (2022). Sistem pengelolaan bahan baku berbasis Just In Time (JIT) pada UMKM “Aneka Keripik Kartini”. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(2), 130–140. <https://doi.org/10.24123/jbt.v6i2.5138>
- Chintia, A., Zulfri, A., Rahma, Z., Hutauruk, N. S., Fonataba, P. W., & Sihombing, D. (2025). Analisis penerapan sistem Just-In-Time dalam meningkatkan efisiensi produksi dan manajemen persediaan pada UMKM Sasagun Anti Jabir by Sihutur Huta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 5(1), 87–101.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2022). *Cornerstones of cost management* (5th ed.). Cengage Learning.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (13th ed.). Pearson Education.
- Hoerunisa, A. (2024). *Penerapan metode Just In Time (JIT) dalam upaya optimalisasi biaya bahan baku produksi tempe di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Studi kasus UMKM Cap Jempol, Ciawitali, Garut* [Skripsi, STIE Yasa Anggana].
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2021). *Operations and supply chain management* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Krajewski, L. J., Malhotra, M. K., & Ritzman, L. P. (2022). *Operations management: Processes and supply chains* (13th ed.). Pearson Education.
- Ohno, T. (1988). *Toyota production system: Beyond large-scale production*. Productivity Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil,
dan Menengah.

PROFIL PENULIS



Lulu Anmansuroh Hidayati Adalah seorang Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra, yang lahir pada tahun 2003 dan merupakan pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Penulis percaya bahwa ketelitian, konsistensi, dan kemauan untuk terus belajar merupakan kunci untuk berkembang, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Penulis senang mempelajari strategi organisasi, dan analisis bisnis, serta cara mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penulis juga menikmati tantangan dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan analisis mendalam, penyusunan laporan, maupun presentasi. Dalam bekerja, penulis dikenal sebagai pribadi yang terstruktur dan teliti. Penulis lebih nyaman membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Penulis juga senang bekerja sama dengan orang lain, mendengarkan berbagai sudut pandang, dan mencari solusi yang memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis memiliki prinsip untuk terus berkembang dan tidak mudah puas dengan pencapaian saat ini. Setiap pengalaman penulis jadikan sebagai kesempatan untuk belajar, memperbaiki diri, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Harapan penulis adalah dapat memberikan kontribusi yang positif melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang penulis miliki.



Dasep Setiawan merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra yang memiliki ketertarikan dalam mendalami berbagai bidang ilmu manajemen, khususnya manajemen bisnis, strategi pemasaran, serta pengendalian biaya pada kegiatan operasional perusahaan. Selama menjalani perkuliahan, penulis memperoleh pemahaman mengenai berbagai konsep manajemen, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Melalui penyusunan karya tulis ini, penulis berupaya mengaplikasikan teori-teori manajemen yang telah dipelajari ke dalam analisis terhadap praktik yang terjadi di dunia usaha. Penulis berharap karya ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dalam mendukung keberhasilan organisasi maupun bisnis. Selain itu, proses penyusunan karya tulis ini juga menjadi media bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengkaji berbagai permasalahan di bidang manajemen.



Novita Anggi merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki minat dalam mempelajari berbagai aspek manajemen, seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, serta pengendalian biaya dalam kegiatan operasional perusahaan. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mempelajari berbagai konsep manajemen

yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, hingga pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Melalui karya tulis ini, penulis berusaha menerapkan pemahaman teori manajemen yang telah dipelajari untuk menganalisis praktik yang terjadi dalam kegiatan usaha. Penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wawasan serta pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen yang baik dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi atau bisnis. Selain itu, penyusunan karya tulis ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam bidang manajemen.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M. menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto pada tahun 1986. Ketertarikannya pada dunia pendidikan telah tumbuh sejak semester dua, dengan cita-cita menjadi dosen yang mampu memberikan pembelajaran yang aplikatif sehingga mahasiswa memiliki bekal ilmu

yang dapat diterapkan dalam dunia kerja maupun dunia usaha. Karier akademiknya dimulai sebagai Asisten Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Untuk memperkuat kompetensinya di bidang perbankan, beliau mengikuti Program Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan (PLKP) Institut Bankir Indonesia pada tahun 1991–1992. Pengetahuan tersebut menjadi bekal dalam mengajar mata kuliah perbankan dan turut mengantarkan beliau bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI–TVRI. Beliau melanjutkan pendidikan Magister Manajemen (S2) bidang Keuangan di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 1995 dengan konsentrasi Investasi dan Portofolio. Selanjutnya, beliau menyelesaikan Program Doktor (S3) di bidang Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 dengan disertasi mengenai penilaian kinerja bank syariah menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Pada tahun 1999, beliau memperoleh Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti. Keahlian tersebut membuka kesempatan baginya untuk mengajar mata kuliah perpajakan di STEKPI. Bersama Bapak Irwansyah Lubis, beliau menyusun modul perpajakan yang kemudian diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Salah satu bukunya, Pelaporan Pajak Penghasilan, berhasil

meraih penghargaan The Ten Best Seller Book versi Harian Bisnis Kontan pada tahun 2002. Beliau juga menerbitkan sejumlah buku lain di bidang perpajakan, seperti Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah serta Pelaporan Zakat sebagai Pengurang Pajak Penghasilan. Di lingkungan STEKPI, beliau pernah dipercaya sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan (2000), Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2001), Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta (2003–2006), serta Kepala Tax Center STEKPI (2009). Pada tahun 2006, beliau juga berkiprah sebagai Senior Tax Partner pada Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi konsultan pajak pada beberapa perusahaan. Pengalaman internasional beliau diperoleh saat menjadi Visiting Lecturer di Universiti Utara Malaysia pada periode 1 November 2010–31 Oktober 2012, serta dipercaya kembali sebagai Visiting Associate Professor pada School of Economics, Finance and Banking, Universiti Utara Malaysia pada periode 1 Oktober 2025–31 Maret 2026. Sejak tahun 2019, beliau aktif mengajar di Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra. Mata kuliah yang diampu meliputi Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, Akuntansi Manajemen, Metodologi Penelitian, serta bidang-bidang yang berkaitan dengan perpajakan dan keuangan. Selain itu, beliau juga aktif membimbing skripsi, menjadi reviewer jurnal, serta mendampingi mahasiswa dalam penyusunan monograf, book chapter, dan e-book referensi.

PENERAPAN SISTEM JUST-IN-TIME DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UMKM PISCOK LUMER

Penyusunan e-book ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa pengelolaan biaya dan persediaan yang tidak efisien kerap menjadi sumber pemborosan pada usaha berskala kecil, terutama pada bisnis makanan yang mengandalkan bahan baku segar. Dari sudut pandang akuntansi manajemen, informasi biaya yang akurat mengenai persediaan, pemesanan, dan pemborosan bahan baku menjadi dasar penting bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan operasional sehari-hari. Melalui pendekatan Just-In-Time, diharapkan ketiga pelaku usaha dapat menekan biaya penyimpanan, mengurangi risiko kerusakan bahan, serta meningkatkan efisiensi proses produksi tanpa mengorbankan kualitas produk yang menjadi ciri khas masing-masing usaha.

Selain memaparkan landasan teori mengenai akuntansi manajemen dan sistem Just-In-Time, e-book ini turut menyajikan simulasi perhitungan biaya persediaan secara paralel untuk ketiga UMKM tersebut, mulai dari kebutuhan bahan baku harian, biaya penyimpanan, biaya pemesanan, hingga perbandingan biaya sebelum dan sesudah penerapan sistem Just-In-Time. Dengan membandingkan hasil simulasi pada tiga UMKM yang memiliki skema pre-order berbeda (H-1, same-day, dan H-2), e-book ini juga berupaya menjawab pertanyaan yang lebih mendalam, yaitu apakah lamanya jeda waktu pre-order turut memengaruhi besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan Just-In-Time.



CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRGBN : 62-415-7321-156